

Tugas Studi Kasus Manajemen Ruang Lingkup Proyek Sistem Informasi

Identitas Kelompok

Nama Kelompok: Trio Ubur-ubur

Anggota: Aryaputra Ferdinand, Bima Adiwijaya, M. Nawfal Mawla Azhar

Kelas: 2G

Judul Studi Kasus: Learning Management System (LMS) untuk Sekolah Menengah

1. Perencanaan Ruang Lingkup (Scope Planning)

Tuliskan rencana manajemen ruang lingkup proyek, meliputi:

- Tujuan proyek

Mengembangkan sistem *Learning Management System (LMS)* berbasis web untuk mendukung proses pembelajaran digital di sekolah menengah, meliputi pengelolaan materi, tugas, nilai, dan komunikasi antara guru dan siswa.

- Stakeholder utama

Kepala Sekolah (sponsor proyek)

Guru (pengguna sistem pengelola materi & nilai)

Siswa (pengguna sistem pembelajar)

Tim IT sekolah (pengembang & pemelihara sistem)

Administrator sistem (pengelola akses dan data)

- Deliverables utama

Aplikasi LMS berbasis web

Modul manajemen pengguna (guru, siswa, admin)

Modul materi dan tugas

Modul penilaian dan laporan nilai

Dokumentasi teknis dan manual pengguna

- Batas waktu dan anggaran

Durasi proyek: 4 bulan

Anggaran: Rp75.000.000

- Batasan proyek

Hanya mencakup fitur dasar pembelajaran (tanpa integrasi video conference)

Hanya diimplementasikan untuk satu sekolah menengah

Menggunakan server internal sekolah

Output: Dokumen Scope Management Plan (1 halaman)

2. Pengumpulan Persyaratan (Requirements Gathering)

Identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan menggunakan wawancara, survei, atau brainstorming. Pisahkan antara kebutuhan fungsional dan non-fungsional.

Pemangku Kepentingan	Kebutuhan	Jenis (Fungsional / Non-Fungsional)
Kepala Sekolah	Laporan aktivitas guru dan siswa	Non-Fungsional
Guru	Upload materi dan tugas, penilaian otomatis	Fungsional
Siswa	Mengunduh materi, mengumpulkan tugas, melihat nilai	Fungsional
Admin	Mengelola data pengguna dan kelas	Fungsional
Tim IT	Sistem mudah dipelihara dan aman	Non-Fungsional

3. Definisi Ruang Lingkup (Scope Definition)

Tuliskan dengan jelas apa yang termasuk dan tidak termasuk dalam ruang lingkup proyek.

Komponen	Termasuk Dalam Proyek	Tidak Termasuk	Alasan
Non-Fungsional	✓	✗	Termasuk dalam kebutuhan utama
Fitur video conference	✗	✓	Menggunakan platform eksternal (Zoom/Meet)
Modul nilai dan tugas	✓	✗	Esensial untuk proses belajar
Integrasi sistem keuangan sekolah	✗	✓	Di luar fokus LMS
Laporan aktivitas siswa	✓	✗	Dibutuhkan pihak sekolah

4. Pembuatan WBS (Work Breakdown Structure)

Buat struktur hierarki WBS berdasarkan deliverables proyek.

Gunakan format tabel atau diagram hierarki.

Level	Deskripsi Aktivitas	Output
1.0	Analisis Kebutuhan	Dokumen Requirement
2.0	Desain Sistem	Dokumen Desain & Mockup
3.0	Pengembangan LMS	Aplikasi LMS
3.1	Modul Pengguna	Fitur Login dan Manajemen Akun
3.2	Modul Materi dan Tugas	Fitur Upload & Submit
3.3	Modul Nilai	Laporan Nilai Otomatis
4.0	Pengujian dan Implementasi	Laporan Uji & Sistem Aktif
5.0	Pelatihan dan Dokumentasi	Manual Pengguna & Laporan Akhir

5. Verifikasi Ruang Lingkup (Scope Verification)

Jelaskan bagaimana hasil proyek akan diverifikasi oleh stakeholder.

Tuliskan metode, alat, dan dokumentasi verifikasi yang digunakan.

Aktivitas Verifikasi	Metode / Alat	Output / Bukti
Uji Fungsional Sistem	Pengujian oleh tim IT dan guru	Laporan Hasil Uji
Uji Penerimaan Pengguna (UAT)	Formulir UAT dan wawancara	Tanda tangan persetujuan
Review Dokumen	Checklist spesifikasi	Dokumen verifikasi final

6. Pengendalian Ruang Lingkup (Scope Control)

Jelaskan mekanisme dan prosedur kontrol perubahan ruang lingkup.

Gunakan flowchart atau deskripsi langkah-langkah.

1. Permintaan perubahan diajukan oleh stakeholder melalui *Change Request Form*.
2. Tim proyek menilai dampak terhadap waktu, biaya, dan kualitas.
3. Keputusan disetujui atau ditolak oleh *Project Manager* dan *Sponsor Proyek*.
4. Jika disetujui, perubahan didokumentasikan dan rencana proyek diperbarui.
5. Tim melaksanakan perubahan dan melakukan verifikasi ulang hasilnya.